



PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR

DISARPUS

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
2021**



KATA PENGANTAR

Puji syukur pertama-tama kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021 yang merupakan tahun ke-empat pelaksanaan Rencana Strategik 2016 – 2021 dapat diselesaikan.

Sebagai sebuah organisasi pemerintah, dari tahun ke tahun kita semakin dituntut untuk memperlihatkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi. Keberhasilan sebuah organisasi akan banyak dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan/ komunikasi capaian kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan yang merupakan salah satu instrument dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKjIP ini adalah:

1. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai Petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi ini dimaksudkan untuk Memberi panduan bagi evaluator untuk :
 - a. Memahami tujuan evaluasi dan penetapan ruang lingkup evaluasi;
 - b. Memahami strategi evaluasi dan metodologi yang digunakan dalam evaluasi;
 - c. Menetapkan langkah-langkah kerja yang harus ditempuh dalam proses evaluasi;
 - d. Menjadi panduan dalam mengelola pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah bagi pejabat dan staf pelaksana.
 - e. Menjadi bahan acuan bagi kementerian/ lembaga/ pemerintah provinsi/ kabupaten/ kota dalam menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi internal di masing-masing instansi pemerintah tersebut.
2. Tujuan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut:



- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
- b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah.
- d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Pada akhirnya, tidak semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapan namun, demikian dengan adanya laporan kinerja instansi pemerintah ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja pemerintah Kabupaten Cianjur dengan melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja hingga dapat mengetahui/menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas instansi pemerintah yang akuntabel di mata instansi yang lebih tinggi dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Demikian, semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya, Amin, Amin, Amin, Ya Robbal Alamin.

Cianjur, 24 Januari 2022

KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN CIANJUR

H. AMAD MUTAWALI, S. Ag, S. IP

NIP. 19700316 199903 1 004

**IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini diuraikan garis besar sasaran yang mencerminkan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur di bidang pengelolaan dan pembinaan kearsipan dan perpustakaan yang hendak dicapai, yang meliputi 2 (dua) sasaran yaitu :

1. Meningkatnya Minat Baca Masyarakat.
2. Meningkatnya pengelolaan arsip di Lingkungan pemerintah daerah.

Masing-masing sasaran diturunkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang pencapaian kinerjanya atas kontribusi masing-masing unit kerja yang relevan dengan tugas dan fungsinya. Seluruh sasaran ini selanjutnya diterjemahkan ke dalam 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKK) yang menjadi tolak ukur pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa seluruh sasaran strategis yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja Tahun 2021 telah berhasil dilaksanakan, rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut diilustrasikan dalam tabel berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	Orang	100.000
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	SKPD	5



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.4 Struktur Organisasi	6
1.5 Sumber Daya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	7
1.6 Isu Strategis Yang Dihadapi Perangkat Daerah	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Organisasi	10
2.2 Tujuan dan Sasaran	12
2.3 Program dan Kegiatan	15
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengukuran Kinerja	19
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	20
3.3 Realisasi Anggaran	22
BAB IV. PENUTUP	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan LKjIP.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian LKjIP merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut. Selain itu penyampaian LKjIP kepada pihak yang berhak (secara hirarki) juga bertujuan untuk memenuhi antara lain :

- a. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan pembandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
- b. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur;
- c. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur.

Pada dasarnya laporan kinerja ini merupakan laporan kinerja tahunan yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati dan menyajikan informasi tentang rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja,



serta evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud yang mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur mengemban amanah sebagai pelaksana Urusan Wajib Kearsipan dan Urusan Wajib Perpustakaan. Dalam peranannya sebagai pelaksana Urusan Wajib Kearsipan lembaga harus siap menampung, menyimpan, memelihara serta mengamankan arsip-arsip statis yang memiliki nilai sejarah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur, serta tidak kalah pentingnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebagai lembaga yang harus memberikan pembinaan, pengembangan dan penataan kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Sementara dalam peranannya sebagai pelaksanan Urusan Wajib Perpustakaan, lembaga harus siap untuk ikut serta dalam mencerdaskan bangsa melalui bahan bacaan atau literatur yang terseleksi dan *up to date*, memberikan layanan baca secara optimal kepada masyarakat baik di lokasi perpustakaan maupun melalui perpustakaan keliling. Hal tersebut perlu dilakukan karena minat baca masyarakat di Kabupaten Cianjur masih sangat rendah. Oleh karena itu, dengan adanya lembaga perpustakaan di Kabupaten Cianjur diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat.

Adapun dasar hukum terbentuknya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur serta Peraturan Bupati Cianjur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi di Lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur.



Kronologis perjalanan lembaga Kearsipan dan Perpustakaan dari pembentukan sampai sekarang, terurai sebagai berikut :

- a. Lembaga Kearsipan berdasarkan data yang tercatat di Pemerintah Kabupaten Cianjur, pada Tahun 1984 secara kelembagaan pengelolanya adalah Subag Arsip Dan Ekspedisi Bagian Umum Setwilda Kabupaten DT. II Cianjur;
- b. Perpustakaan Umum awalnya pada Tahun 1981 dikelola oleh Perpustakaan Umum Kabupaten DI. II Cianjur secara struktural berada di bawah Bagian Hukum Setwilda Kabupaten DT II Cianjur;
- c. Tahun 2001 sejak awal bergulirnya era otonomi daerah Arsip dan Perpustakaan Umum bersama-sama dikelola dalam satu kantor, yaitu Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi Nomor 1 Cianjur;
- d. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur nama Lembaga Kearsipan dan Perpustakaan di Kabupaten Cianjur berubah dari Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur yang berlokasi di Gedung Eks SMA Negeri 2 Jl. Siliwangi No. 9 Cianjur.

1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kearsipan dan urusan pemerintahan bidang perpustakaan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

a. Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Cianjur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi di Lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, maka tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur adalah membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kearsipan, dan urusan pemerintahan bidang perpustakaan.



b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan dinas di bidang perencanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang kearsipan, dan urusan pemerintahan bidang perpustakaan;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang kearsipan, dan urusan pemerintahan bidang perpustakaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pelaksanaan administrasi dinas dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

c. Susunan Organisasi

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 07 Tahun 2016 tersebut, organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur disusun sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahi :
 - b.1. Subbagian Perencanaan.
 - b.2. Subbagian Keuangan.
 - b.3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kearsipan, membawahi :
 - c.1. Seksi Pengolahan Kearsipan.
 - c.2. Seksi Pelestarian Kearsipan.
 - c.3. Seksi Pelayanan Kearsipan.
- d. Bidang Perpustakaan, membawahi :
 - d.1. Seksi Layanan Perpustakaan.
 - d.2. Seksi Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka.
 - d.3. Seksi Pengembangan Perpustakaan.

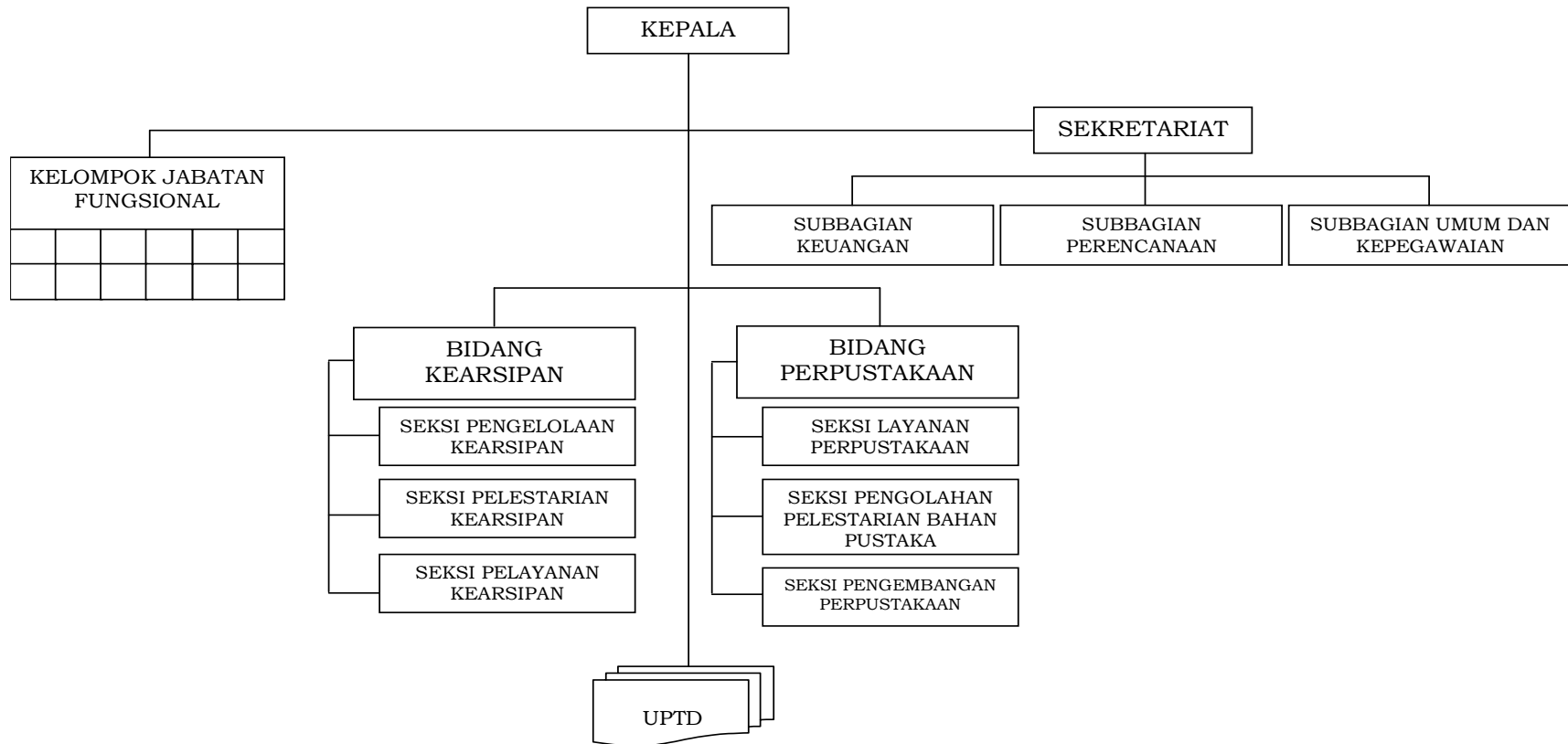


- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.



1.4 STRUKTUR ORGANISASI

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN CIANJUR
BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 08 TAHUN 2016**





1.5 Sumber Daya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah

a. Pegawai

Jumlah pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur sebanyak 27 orang, dengan rincian sesuai tabel dibawah ini :

Jumlah Jabatan

No	Jabatan	Terisi	Ket
1.	Eselon II b	1	
2.	Eselon III a	1	
3.	Eselon III b	2	
4.	Eselon IV a	9	
5.	Arsiparis	3	
6.	Pustakawan	4	

Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV/ b	1	-	1
	IV/ a	2	2	4
	III/ d	6	3	9
	III/ c	3	3	6
	III/ b	1	2	3
	III/ a	-	2	2
	II/ d	-	1	1
	II/ a	1	-	1
	Jumlah	14	13	27

Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S2	3	3	6
2.	S1	9	7	16
3.	D3	2	2	4
4.	SLTA	-	1	1
	Jumlah	14	13	27



1.6 Isu Strategis Yang Dihadapi Perangkat Daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur tentu akan selalu dihadapkan pada keberhasilan maupun permasalahan. Namun demikian, permasalahan dan segala keterbatasan yang ada bukan menjadi penghalang kegiatan, namun harus menjadi motivasi untuk bergerak maju ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang ada selanjutnya menjadi isu-isu strategis yang akan menjadi dasar kebijakan penetapan tujuan dan sasaran, sehingga program dan kegiatan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur diantaranya :

1. Belum terbentuknya budaya baca masyarakat sehingga apresiasi terhadap perpustakaan dan pemanfaatan potensi perpustakaan belum optimal;
2. Keanekaragaman Koleksi bahan pustaka masih terbatas sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Pertumbuhan perpustakaan Desa belum optimal.
4. Belum adanya Depo Arsip;
5. Masih rendahnya kesadaran aparatur dalam pengelolaan arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah.
6. Layanan perpustakaan keliling baru sebagian kecil saja menjangkau ke seluruh wilayah Kabupaten Cianjur.
7. Jumlah maupun kualitas tenaga pengelola perpustakaan dan Kearsipan belum memadai.

1.7 Sistematika Penulisan.

Berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen LKjIP 2021 ini diuraikan tentang Renstra, Renja 2021, Penetapan Kinerja 2021 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, dan analisis terhadap kinerja serta rekomendasi yang ditujukan baik untuk perbaikan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur maupun Pemerintah Kabupaten Cianjur di masa mendatang. Secara lebih rinci, muatan dokumen LKjIP ini tergambar dalam sistematika laporan, yang tersusun sebagai berikut :



KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang gambaran umum organisasi, tugas pokok dan fungsi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic Issued*) yang sedang dihadapi organisasi, dan sistematika penulisan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

Menguraikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

b. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Menguraikan simpula umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Rencana Strategis Organisasi.

Perencanaan strategis merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrument pertanggung-jawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan ini merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Dengan demikian rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur merupakan Rencana Induk (master plan) yang komprehensif tentang bagaimana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan mencapai misi dan tujuannya.

Rencana Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur 2016-2021 yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembangunan selama lima tahun ke depan berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi yang dirumuskan dan disepakati sebagai dasar untuk melaksanakan program dan kegiatan.

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Cianjur 2016-2021 adalah visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pemilukada). Bupati dan Wakil Bupati Terpilih yaitu Bapak Irvan Rivano Muchtar dan Bapak Herman Suherman.



Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Cianjur terpilih periode 2016-2021 selanjutnya diinternalisasi menjadi visi dan misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Periode 2016-2021, sebagai berikut:

"CIANJUR LEBIH MAJU DAN AGAMIS".

Untuk Merealisasikan keinginan, harapan, serta tujuan sebagaimana tertuang dalam visi yang telah ditetapkan, maka pemerintah bersama seluruh elemen masyarakat Kabupaten Cianjur harus memahami akan makna penjabaran visi tersebut yaitu :

Lebih Maju : pembangunan akan terus meningkat dengan semangat kemandirian, penuh inovasi di semua bidang baik infrastruktur, ekonomi, kesehatan maupun pendidikan dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Pembangunan manusia yang berlandaskan nilai-nilai

Agamis : akhlakul karimah sebagai penunjang utama bagi keberhasilan pembangunan di berbagai sektor.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka disusun Misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Dengan gambaran misi yang demikian, tim menelaah misi kepala daerah dan makna serta implikasinya bagi perencanaan pembangunan, lalu menerjemahkannya ke dalam pernyataan misi sesuai kriteria pernyataan misi sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Tabel 2-1

Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi	Misi
CIANJUR LEBIH MAJU DAN AGAMIS	Peningkatan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan
	Peningkatan pembangunan keagamaan
	Peningkatan akselerasi pembangunan manusia melalui peningkatan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur dalam hal ini menjalankan Misi III yaitu **Meningkatkan pembangunan manusia melalui akselerasi di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.**

2.2 Tujuan dan Sasaran.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur selama lima tahun.

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur 2016 – 2021 adalah :

2. Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat.
3. Meningkatkan Penyelenggaraan Kearsipan.

Setelah ditetapkan tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur, selanjutnya ditentukan sasaran. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam



bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sementara itu menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Sementara itu menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, sasaran (target) hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

Dari dua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran adalah hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu bulanan, triwulanan paling lama satu tahun. Sasaran yang ditetapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur sebagai penjabaran dari tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Minat Baca Masyarakat.
2. Meningkatnya pengelolaan arsip di Lingkungan pemerintah daerah.



Tabel 2-2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur

Sasaran RPJMD Kabupaten Cianjur	Tujuan SKPD	Sasaran SKPD	Indikator Kinerja Sasaran SKPD	Target Indikator Kinerja Sasaran SKPD				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya aksesibilitas dan pelayanan pendidikan yang bermutu dan merata	Meningkatkan budaya baca masyarakat	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	60.000 Orang	70.000 Orang	80.000 Orang	90.000 Orang	100.000 Orang
Meningkatnya penyelenggaraan tatakelola pemerintahan yang baik	Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan	Meningkatnya pengelolaan arsip di Lingkungan pemerintah daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	5 SKPD	5 SKPD	5 SKPD	5 SKPD	5 SKPD



2.3 Program dan Kegiatan.

Dalam upaya pencapaian target pada Rencana Strategis di tahun 2021, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur didukung oleh 2 program, 5 kegiatan, dan 10 Subkegiatan . Program dan kegiatan tersebut tampak pada tabel sebagai berikut :



Tabel 2-3
Sasaran, Indikator Kinerja Utama, Program dan Kegiatan
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021

Sasaran Strategis	IKU	Program	Kegiatan	Subkegiatan
Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
				Pengembangan Bahan Pustaka
				Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka
			Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
				Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
				Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca



				Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
Meningkatnya pengelolaan arsip di lingkungan pemerintah daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis
			Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Pengumpulan dan Penyampaian Salinan Otentik Naskah Asli Arsip Terjaga Kepada ANRI
			Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota



2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Perjanjian Kinerja merupakan bagian dari rencana kinerja tahunan yang menjadi bagian terpenting bagi pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan Daerah karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran 2021.

Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021, sebagai berikut :



Tabel 2-1
Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur
Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	Orang	100.000
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	SKPD	5

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota : Rp. 4.880.159.990,00
2. Program Pembinaan Perpustakaan : Rp. 4.983.396.890,00
3. Program Pengelolaan Arsip : Rp. 270.925.5200,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini akan diuraikan akuntabilitas kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur pada tahun 2021 untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur 2016-2021, dan dituangkan lebih lanjut pada Rencana Kerja Tahunan 2020 dan Penetapan Kinerja 2021.

Selain itu, dibahas pula akuntabilitas keuangan dari seluruh anggaran yang diterima Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur tahun 2021 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cianjur tahun anggaran 2021 dalam rangka pencapaian Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur.

3.1 Pengukuran Kinerja.

Indikator kinerja didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan (baik kuantitatif maupun kualitatif) yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja memberikan penjelasan mengenai apa yang diukur untuk menentukan apakah sasaran telah tercapai. Karena itu, pencapaian sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur dapat dilakukan dengan menilai seberapa jauh indikator kinerja telah tercapai.

Pengukuran kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan antara target kinerja sasaran dengan realisasi kinerja sasaran, atau dengan kata lain membandingkan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Dalam mengukur capaian indikator kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Cianjur tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan target



dengan realisasi, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana (Target)}} \times 100\%$$

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja, melalui pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja Tahun 2021, dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Urutan	Rencana capaian	Kategori Capaian
I	>85	Sangat Berhasil
II	70 < X ≤ 85	Berhasil
III	55 < X ≤ 70	Cukup Berhasil
IV	≤ 55	Tidak Berhasil

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama.

Setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja, pengukuran terhadap kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur tahun 2021 dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :



Tabel 3-1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	100.000 Orang	109.586	109,59%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	5 SKPD	8 SKPD	160%

Sesuai dengan tabel di atas, evaluasi dan analisis capaian kinerja terhadap setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing Sasaran Strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur dapat dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1 :

“MENINGKATNYA MINAT BACA MASYARAKAT”

IKU : Jumlah Pemustaka Per Tahun

Hasil pengukuran kinerja indikator 1 yaitu **“Jumlah Pemustaka Per Tahun”**, pada tahun 2021 berhasil terealisasi melebihi target sebesar 109,59% .

Dari hasil evaluasi pengukuran kinerja terhadap Sasaran Strategis 1 diperoleh gambaran bahwa Indikator Sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka capaian kinerja 109,59% yang mempunyai makna Sangat Berhasil. Adapun Sasaran ini ditunjang oleh 1 (satu) program yaitu Program Pembinaan Perpustakaan.

SASARAN STRATEGIS 2 :

“MENINGKATNYA PENGELOLAAN ARSIP DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH”

IKU : Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku

Hasil pengukuran kinerja indikator 1 yaitu **“Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku”**, pada tahun 2021 berhasil terealisasi sebesar 160% dari target yang telah ditetapkan.

Dari hasil evaluasi pengukuran kinerja terhadap Sasaran Strategis 2 diperoleh gambaran bahwa Indikator Sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka capaian kinerja 160% yang mempunyai makna Berhasil. Adapun Sasaran ini ditunjang oleh 1 (satu) program yaitu Program Pengelolaan Arsip.

Untuk mengetahui apakah sasaran strategis dan capaiannya telah sesuai dengan perencanaan Jangka Menengah SKPD dan seberapa jauh yang telah dicapai



pada tahun 2021 disajikan dalam tabel Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode Rencana strategis berikut :

Tabel 3-2
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode RPJMD/RENSTRA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD/RENSTRA	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	100.000 Orang	109.586 Orang	109,59 %
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	25 SKPD	31 SKPD	124%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2021, sasaran strategis 1 sudah mencapai 109.596 orang atau sebesar 109,59% dari target akhir sebesar 100.000 orang (100%), sedangkan untuk sasaran strategis 2 mencapai 31 SKPD atau sebesar 124% dari target sebesar 25 SKPD (100%) . Hal ini berarti bahwa pencapaian pada akhir periode sudah sangat baik.

3.3 Realisasi Anggaran.

Pada tahun 2021, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan secara keseluruhan mengalokasikan sebesar Rp. 10.134.482.400,00 dengan persentase anggaran pada masing-masing sasaran sebagai berikut :



Tabel 3-3
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Anggaran (4)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	4.983.396.890,00
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	270.925.520,00

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa anggaran yang digunakan untuk melaksanakan Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur adalah sebesar 51,85% dari total anggaran, sehingga unsur pendukung mendapatkan alokasi anggaran sebesar 48,15%. Berikut adalah realisasi keuangan pada masing-masing sasaran pada tahun 2021.

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Per Sasaran

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Pagu (3)	Realisasi (4)	Capaian % (5)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	4.983.396.890,00	4.481.011.279,00	98,55%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	270.925.520,00	266.167.660,00	99,71%
	TOTAL	5.254.322.410,00	4.747.178.939,00	90,35%

Kinerja penyerapan keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur baik yaitu sebesar 90,35 %.



Tabel 3-5
Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupate Cianjur Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Minat Baca Masyarakat	Jumlah Pemustaka Per Tahun	100.000 Orang	109.586 Orang	109,59%	4.983.396.890,00	4.481.011.279,00	89,92%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Jumlah SKPD yang Menerapkan Pengelolaan Arsip secara Baku	5 SKPD	8 SKPD	160%	270.925.520,00	266.167.660,00	98,24%
TOTAL					134,80 %	5.254.322.410,00	4.747.178.939,00	90,35%



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan/ kegagalan atau tercapai/tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati/ Wakil Bupati.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan/ kegagalan tersebut, telah dilaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran, dan dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Tahun 2021 berbobot 134,80 dengan kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan untuk akuntabilitas keuangan berbobot 90,35% dengan **Sangat Berhasil**.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan telah disajikan dengan berbagai pertimbangan. Prinsip-prinsip pelaporan yang baik mungkin saja tidak dapat diterapkan pada laporan ini, namun demikian, laporan ini masih memenuhi tujuan penyusunannya.

B. Evaluasi.

Walaupun tingkat pencapaian sasaran tersebut masuk kategori sangat berhasil, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan. Banyak faktor yang mempengaruhi/menghambat pencapaian sasaran tersebut, antara lain (a) pemahanan tentang pentingnya arsip belum terlihat dari aparat pemerintah maupun pemangku kebijakan; (b) kurangnya tenaga fungsional pustakawan dan arsiparis baik di tiap PD maupun di lingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sendiri; (c) kurangnya sarana dan prasarana baik di bidang kearsipan maupun di bidang perpustakaan; (d) ketersediaan bahan pustaka yang masih terbatas; (e) koordinasi dengan instansi terkait kurang berjalan lancar; (f) Tahun 2021 ini dihadapkan pada situasi pandemik virus Covid 19 yang menyebabkan layanan publik menjadi terhambat karena kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan penerapan kebijakan WFH (*Work From Home*).



Berbagai permasalahan atau kendala diatas diusahakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran. Upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya arsip melalui sosialisasi;
- b. Mengusulkan kepada instansi terkait untuk dapat menyediakan formasi tenaga Arsiparis maupun Pustakawan sehingga bisa memperkuat SDM bidang kearsipan maupun perpustakaan;
- c. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada secara optimal sebelum adanya penambahan sarana dan prasarana;
- d. Mengoptimalkan bahan pustaka yang ada dan mengadakan gerakan hibah buku kepada tiap-tiap PD maupun kepada pihak swasta sehingga bisa menambah koleksi di Perpustakaan Umum;
- e. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait antara lain dengan sering melakukan komunikasi dan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.
- f. Memaksimalkan pelayanan jemput bola pada saat situasi *New Normal* untuk capaian target yang telah ditentukan seperti layanan pusling dan sosialisasi perpustakaan desa/masjid besar dll.

C. Tindak Lanjut.

Laporan ini diharapkan dapat dipakai dan dimanfaatkan untuk pimpinan, staf, dan masyarakat luas yang membutuhkannya. LKjIP ini juga akan digunakan sebagai alat observasi untuk melakukan instropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur.